

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS FAJAR
TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM OPERASIONAL
PERBANKAN BERBASIS SYARIAH**

***Perceptions of Fajar University Accounting Students
Against the Application of Sharia Accounting in Sharia-Based
Banking Operations***

Nurbayani *1)
Universitas Fajar
nurrahman260114@gmail.com

Ikmal Ramli *2)
Universitas Fajar
ramliikmal608@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Fajar terhadap penerapan akuntansi syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan jenis data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang menjawab netral yang artinya mereka masih ragu dengan prinsip perbankan syariah dan mempunyai persepsi yang negative terhadap prinsip perbankan syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah. Jumlah yang menjawab sangat setuju hanya 2% dan yang menjawab setuju 18% yang artinya kurang dari setengah mahasiswa mempunyai persepsi yang positif terhadap Prinsip perbankan syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah. (2) Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap karakteristik perbankan syariah yang dimiliki oleh perbankan berbasis syariah. Jumlah yang netral sebesar 16% yang artinya mereka masih ragu dengan karakteristik perbankan berbasis syariah. Sementara yang memilih tidak setuju 6% yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal karakteristik perbankan syariah. (3) Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap system informasi perbankan syariah yang dimiliki oleh perbankan berbasis syariah. Jumlah yang netral sebesar 8% yang artinya mereka masih ragu dengan system informasi akuntansi perbankan berbasis syariah. Sementara yang memilih tidak setuju 8% yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal system informasi akuntansi perbankan syariah. (4) Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap system informasi perbankan syariah yang dimiliki oleh perbankan berbasis syariah. Jumlah yang netral sebesar 16% yang artinya mereka masih ragu dengan Produk perbankan berbasis syariah. Sementara yang memilih tidak setuju 6% yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal system informasi akuntansi perbankan syariah.

Kata kunci; Persepsi, Mahasiswa Akuntansi, Perbankan Syariah

ABSTRACT

This study aims to determine how the perceptions of Fajar University accounting students towards the application of sharia accounting in syariah based banking operations. This research is descriptive quantitative and uses primary data types. The results of this study indicate that; (1) More than half of accounting students answered neutral, which means they still doubt the principles of Islamic banking and have negative perceptions of Islamic banking principles in sharia-based banking operations. The number who answered strongly agreed was only 2% and 18% who answered agreed, which means that less than half of the students had a positive perception of the principles of Islamic banking in sharia-based banking operations. (2) More than half of the accounting students sampled have positive perceptions of the characteristics of Islamic banking which are owned by Islamic banking. The number is neutral at 16%, which means they are still unsure about the characteristics of sharia-based banking. Meanwhile, 6% of those who choose to disagree are probably not familiar with the characteristics of Islamic banking. (3) More than half of the accounting students sampled have a positive perception of the Islamic banking information system that is owned by sharia-based banking. The number is neutral at 8%, which means they are still doubtful about the sharia-based banking accounting information system. Meanwhile, 8% of those who choose to disagree are likely not familiar with the Islamic banking accounting information system. (4) More than half of the accounting students sampled have a positive perception of the Islamic banking information system that is owned by sharia-based banking. The number is neutral at 16%, which means they are still in doubt about sharia-based banking products. Meanwhile, 6% of those who choose to disagree are likely not familiar with the Islamic banking accounting information system.

Keywords; Perception, Accounting Students, Syariah

PENDAHULUAN

Globalisasi perubahan lingkungan yang terjadi mengantarkan semakin mudahnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Sehingga transparansi dari segala bidang menjadi tuntutan. Akuntansi merupakan salah satu media komunikasi, sehingga tidak salah jika akuntansi juga dapat disebut sebagai “Bahasanya Dunia Usaha” (*Business Language*). Sistem keuangan syariah bukan hanya transaksi komersial, namun harus sudah sampai kepada lembaga keuangan untuk dapat mengimbangi tuntutan zaman. Bentuk sistem keuangan atau lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam adalah terbebas dari unsur riba, di mana hal inilah yang di terapkan pada bank berbasis syariah.

Dari Sa'id bin Zaid dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مِنْ أَرْبَى الرَّبَا الْأَسْتِطَالَةُ فِي عَرَضِ مُسْلِمٍ بَعِيرٍ حَقٍّ وَإِنَّ هَذِهِ الرَّحِمَ شَجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ فَمَنْ قَطَعَهَا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

“Sesungguhnya riba yang paling buruk adalah merusak kehormatan seorang muslim tanpa hak, dan sesungguhnya rahim dijalinan oleh Ar Rahman, barang siapa yang memutuskannya niscaya Allah mengharamkan baginya surga.” (Ahmad, Musnad Said bin Zaid, no 1564).

Nugraha (2016), dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa; Presepsi mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi Syariah dalam operasional perbankan Syariah adalah sebagian besar mahasiswa berminat dengan bank syariah 92% responden memberikan jawaban bahwa mereka tertarik akan bank Syariah, selanjutnya adalah factor yang paling banyak dipilih oleh responden yang menjawab tertarik pada bank Syariah adalah dapat dipercaya dengan presentase 34%. Hal ini dipengaruhi oleh perbankan Syariah yang menganut system dan syariat islam dalam operasional dan berdampak pada kepercayaan yang diberikan oleh nasabah yang menggunakan jasa bank Syariah.

Saat ini Universitas Fajar Makassar memiliki tiga konsentrasi di jurusan Akuntansi dengan jumlah peminat di setiap Angkatannya berbeda-beda, adapun ketiga konsentrasi tersebut adalah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Sistem Informasi Akuntansi. Tidak semua konsentrasi tersebut mempelajari mengenai mata kuliah Akuntansi Syariah. Mata kuliah tersebut di fokuskan pada Konsentrasi Keuangan saja. Oleh karena itu fokus pada permasalahan ini adalah mahasiswa yang mengambil konsentrasi Akuntansi Keuangan saja.

Dari keseluruhan jumlah mahasiswa jurusan Akuntansi khususnya yang mengambil konsentrasi Akuntansi Keuangan Universitas Fajar mempunyai kecenderungan dan pengetahuan yang berbeda-beda terhadap perbankan berbasis syariah, utamanya dalam pengoperasionalannya, baik dari aspek prinsip, karakteristik, informasi akuntansi Syariah, maupun produk dan pelayanannya. Pengetahuan tentang pengoperasionalan Perbankan berbasis Syariah dapat menjadikan minat menabung dan bertransaksi di bank Syariah sangatlah besar. Dengan demikian maka pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah merupakan indikasi yang harus disosialisasikan ke tengah-tengah masyarakat, khususnya masyarakat kampus. Dari hal diatas, maka penulis meneliti permasalahan mengenai "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Fajar Terhadap Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Operasional Perbankan Berbasis Syariah"

TINJAUAN PUSTAKA

1. Defenisi Akuntansi Syariah

Defenisi akuntansi syariah menurut Nurhayati; akuntansi syariah adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan mencatat, prnggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

2. Defenisi Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan operasionalisasinya pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qura'n dan Hadits Nabi. SAW. Dengan kata lain bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at Islam.

Antonio dan Perwataadmadja (2015) membedakannya menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syari'at Islam. Bank Syariah adalah;

- a. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'at Islam
- b. Bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qura'an dan Hadits.

3. Prinsip-Prinsi Bank Syariah

Annisa (2017), Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antarabank dan pihak lain untuk penyimpanan dana/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya sesuai dengan syari'ah.

Beberapa prinsip/hukum yang dianut oleh system perbankan syari'ah antara lain:

- a. Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan
- b. Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- c. Islam tidak memperbolehkan "menghasilkan uang dari uang". Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsic.

- d. Unsurgharar (ketidak pastian, spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belapihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi. Diharamkan dalam islam. Usaha minuman keras misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan Syariah.

Prinsip perbankan Syariah pada akhirnya akan membawa kemaslahatan bagi umat karena menjanjikan keseimbangan system ekonominya.

4. Karakteristik Bank Syariah

Bank Syariah adalah suatu bank yang didasarkan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan yang didasarkan prinsip Syariah, dengan demikian didefinisikan beberapa karakteristik bank Syariah menurut Lubis (2018). Antara lain sebagai berikut:

- a. Pelarangan riba dalam berbagai bentuk.
- b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value for money*)
- c. Konsep uang sebagai alat tukar komoditas
- d. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif.
- e. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- f. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad, pemakaian dan kebutuhan informasi laporan keuangan bank Syariah.

5. Sistem Informasi Akuntansi Syariah

Nugraha (2016) System informasi akuntansi Syariah merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait untuk menghasilkan informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi Syariah merupakan suatu system atau Teknik dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan pealporan dan menganalisa data keuangan yang dilakukan dengan cara tertentu yang dapat digunakan dengan pengambilan keputusan ekonomi atau perusahaan dengan menggunakan prinsip-prinsip Syariah yang terkandung dalam nilai-nilai islam.

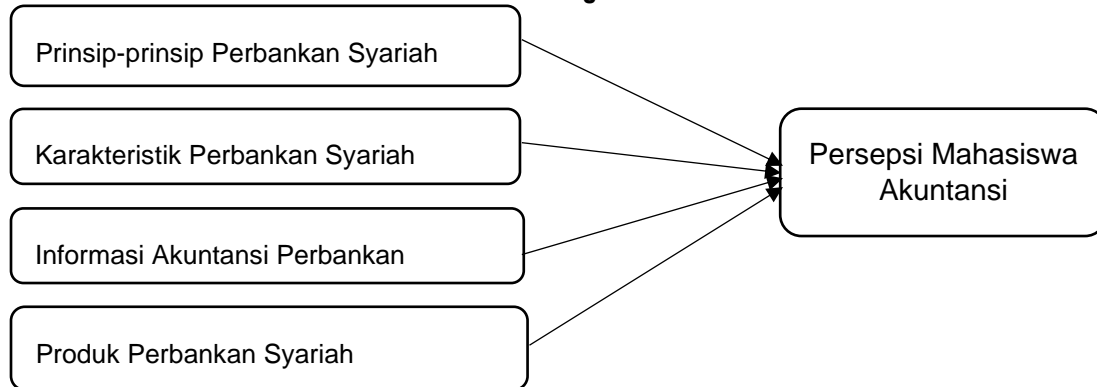
System perbankan Syariah menggunakan system bagi hasil sebagai dasar dari perbankan dan perbankan Syariah dan diharapkan dapat memicu kesejahteraan masyarakat. Menjunjung tinggi kejujuran (*honesty*), menjamin keseimbangan (*balance*), menekankan sifat saling percaya (*trust*), dan saling tolong menolong antar kedua bela pihak.

6. Pengertian Persepsi

Slameto (2015) mengatakan bahwa persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan dan informasi kedalam otak manusia. Dapat diambil kesimpulan bahwa presepsi adalah suatu proses memperhatikan dan menyeleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan stimulasi lingkungan. Proses memperhatikan dan menyeleksi terjadi karena setiap saat panca indera kita (indera pendengar, perasa, penglihatan, penciuman dan peraba) di hadapkan pada begitu banyak stimulasi lingkungan. Akan tetapi tidak semua stimulasi tersebut kita perhatikan, sebab akan dapat mengakibatkan kebingungan pada diri kita sendiri.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber; Data diolah (2020)

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Universitas Fajar Makassar yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. H. Abdurrahman Basalamah (Ex. Jl. Racing Centre) Nomor 101 Makassar. Tlp. (0411) 447508, 459938. Fax. (0411) 441119. e-mail: info@unifa.ac.id - web. www.unifa.ac.id.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu lebih 2 bulan (April-Mei 2020). Bulan April dilakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi dan Bulan April pengelolaan kuesioner yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian ini, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara (interview), mengajukan kuesioner, dan dokumentasi atau gabungan semuanya menurut Kuncoro (2017)

1. Wawancara

Penelitian yang dilaksanakan dengan menanyakan kepada pihak perusahaan mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Metode wawancara ini akan dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyelesaian masalah.

2. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulann data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis dan Sumber Data

Menurut sumber data, data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sujarweni (2015) menyatakan bahwa data primer adalah data yang rdiperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dimana peneliti secara langsung melakukan penelitian yang menjadi objek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Fajar Makassar jurusan Akuntansi khususnya mahasiswa yang mengambil Konsentrasi Keuangan.

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan valid (sah) atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyoni 2015).

2 Uji Realibilitas Data

Uji realibilitas data yaitu instrumen yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dapat dilakukan setelah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sudah memiliki validitas. Tujuan dari adanya pengujian reabilitas terhadap kuesioner adalah untuk mengetahui keandalan suatu kuesioner, yaitu jika terjadi kesamaan hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Instrumen dikatakan andal apabila tingkat keandalan keofisien $\geq 0,600$. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha.

3. Uji Proporsi

Uji proporsi dilakukan untuk mengetahui persepsi responden terhadap penerapan akuntansi syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah. Uji proporsi dilakukan dengan membuat proporsi jawaban responden terhadap butir pernyataan.

Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS versi 26. Dari hasil pengujian dengan membandingkan nilai korelasi yang diperoleh dari masing-masing pernyataan harus dengan nilai kritis korelasi product moment dimana hasilnya menunjukan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0.2787 sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstrak. Atau dalam Bahasa statistic terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Berikut adalah hasil uji validitas dari ke empat variabel yang telah di olah menggunakan program SPSS versi 26;

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah

		Correlations				
		PrBS1	PrBS2	PrBS3	PrBS4	T.PrBS
PrBS 1	Pearson Correlation	1	.200	-.125	.295*	.655**
	Sig. (2-tailed)		.164	.385	.038	.000
	N	50	50	50	50	50
PrBS 2	Pearson Correlation	.200	1	.068	.031	.324*
	Sig. (2-tailed)	.164		.637	.833	.022
	N	50	50	50	50	50
PrBS 3	Pearson Correlation	-.125	.068	1	.111	.456**
	Sig. (2-tailed)	.385	.637		.443	.001

	N	50	50	50	50	50
PrBS 4	Pearson Correlation	.295*	.031	.111	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.038	.833	.443		.000
	N	50	50	50	50	50
T.PrB S	Pearson Correlation	.655**	.324*	.456**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.001	.000	
	N	50	50	50	50	50

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2020)

Pada tabel uji validitas variabel prinsip-prinsip perbankan syariah, diperoleh nilai pearson correlation atau r hitung masing-masing item yaitu 0,655, 0,324, 0,456, dan 0,683, dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel (df=48) yaitu 0,2787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item untuk mengukur variabel prinsip-prinsip perbankan syariah dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Karakteristik Perbankan Syariah

		Correlations						
		KrBS1	KrBS2	KrBS3	KrBS4	KrBS5	KrBS6	T.KrBS
KrBS1	Pearson Correlation	1	.268	.140	.211	.083	.252	.647**
	Sig. (2-tailed)		.059	.332	.141	.568	.078	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
KrBS2	Pearson Correlation	.268	1	.259	.031	.212	.066	.663**
	Sig. (2-tailed)	.059		.070	.832	.140	.650	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
KrBS3	Pearson Correlation	.140	.259	1	.356*	.306*	.152	.593**
	Sig. (2-tailed)	.332	.070		.011	.030	.292	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
KrBS4	Pearson Correlation	.211	.031	.356*	1	.223	.388**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.141	.832	.011		.120	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
KrBS5	Pearson Correlation	.083	.212	.306*	.223	1	.252	.536**

	Sig. (2-tailed)	.568	.140	.030	.120		.078	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
KrBS6	Pearson Correlation	.252	.066	.152	.388**	.252	1	.476**
	Sig. (2-tailed)	.078	.650	.292	.005	.078		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
T.KrBS	Pearson Correlation	.647**	.663**	.593**	.488**	.536**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2020)

Pada tabel uji validitas variabel karakteristik perbankan syariah, diperoleh nilai pearson correlation atau r hitung masing-masing item yaitu 0.647, 0.663, 0.593, 0.488, 0.536 dan 0.476, dimana nilai- nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel (df=48) yaitu 0,2787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item untuk mengukur variabel karakteristik perbankan syariah dikatakan valid.

Table 4.3 Hasil Uji Validitas System Informasi Akuntansi Perbankan Syariah

Correlations				
		SABS1	SABS2	T.SABS
SABS1	Pearson Correlation	1	.589**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
SABS2	Pearson Correlation	.589**	1	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
T.SABS	Pearson Correlation	.844**	.930**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2020)

Pada tabel uji validitas variabel system informasi akuntansi perbankan syariah, diperoleh nilai pearson correlation atau r hitung masing-masing item yaitu 0.844, dan 0.930, dimana nilai- nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel (df=48) yaitu 0,2787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item untuk mengukur system informasi perbankan syariah dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Produk Perbankan Syariah

Correlations						
		PrdBS1	PrdBS2	PrdBS3	PrdBS4	T.PrdBS
PrdBS1	Pearson Correlation	1	.220	.382**	.337*	.720**

	Sig. (2-tailed)		.125	.006	.017	.000
	N	50	50	50	50	50
PrdBS2	Pearson Correlation	.220	1	.503**	.109	.672**
	Sig. (2-tailed)	.125		.000	.453	.000
	N	50	50	50	50	50
PrdBS3	Pearson Correlation	.382**	.503**	1	.170	.768**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.237	.000
	N	50	50	50	50	50
PrdBS4	Pearson Correlation	.337*	.109	.170	1	.566**
	Sig. (2-tailed)	.017	.453	.237		.000
	N	50	50	50	50	50
T.PrdBS	Pearson Correlation	.720**	.672**	.768**	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	51

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2020)

Pada tabel uji validitas variabel system produk perbankan syariah, diperoleh nilai pearson correlation atau r hitung masing-masing item yaitu 0,720, 0,672, 0,768, dan 0,566 dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel (df =48) yaitu 0,2787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item untuk mengukur perbankan syariah dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Suatu instrumen atau kuesioner dinyatakan reabil apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah Cronbach Alpha dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Christina Dan Emi (2019), Standar Cronbach Alpha yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,60. Berikut ini hasil pengujian reabilitas menggunakan program SPSS 26.

Table 4.5 Hasil Uji Realibilitas Prinsip Perbankan Syariah

Reliability Statistics		Standar Reliabel
Cronbach's Alpha	N of Items	0,60
.605	4	

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2020)

Table 4.6 Hasil Uji Realibilitas Karakteristik Perbankan Syariah

Reliability Statistics		Standar Reliabel
Cronbach's Alpha	N of Items	0,60
.614	6	

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2020)

Table 4.7 Hasil Uji Realibilitas System Informasi Akuntansi Perbankan Syariah

Reliability Statistics		Standar Reliabel
Cronbach's Alpha	N of Items	0,60
.709	2	

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2020)

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Produk Perbankan Syariah

Reliability Statistics		Standar reliabel
Cronbach's Alpha	N of Items	0,60
.622	4	

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2020)

Dari tabel uji reabilitas dalam menunjukkan hasil nilai cronbach alpha semua variabel >,0,60. Sehingga dapat disimpulkan instrumen atau kuesioner yang digunakan variabel prinsip-prinsip

perbankan syariah, karakteristik perbankan syariah, system informasi akuntansi perbankan syariah, dan produk perbankan syariah dinyatakan dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel.

Uji Proporsi

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah dilakukan dengan uji proporsi. Berikut ini disajikan ringkasan hasil jawaban responden perbutir pernyataan:

Tabel 4.9 Hasil Uji Proporsi Prinsip Perbankan Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam penyaluran dana kepada nasabah, pihak bank menerapkan prinsip jual beli.	1	5	9	29	6
2	Dalam penghimpunan dana, pihak bank syariah menerapkan prinsip Wadi'ah dan Mudharabah.	0	8	16	18	8
3	Prinsip wadi'ah dan Mudharabah diterapkan pada nasabah yang mempunyai rekening giro.	1	5	14	29	1
4	Produk jasa bank syariah lebih mengutamakan kepada sharf (jual beli valuta asing).	0	11	29	9	1

Sumber; Data Diolah (2020)

Table 4.10 Uji Proporsi Karakteristik Perbankan Sayariah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem bunga bank adalah riba dan bertentangan dengan agama islam.	0	1	2	10	37
2	Sistem bunga bank tidak digunakan dalam perbankan syariah.	0	0	5	20	25
3	Penerapan konsep bagi hasil dalam perbankan syariah.	0	3	8	19	20
4	Prinsip kerja Wadi'ah dan Mudharabah dapat digunakan untuk menghimpun dana dalam perbankan syariah.	0	1	3	35	8
5	Ijarah dapat digunakan untuk produk penyaluran dana dalam perbankan syariah.	2	2	3	35	8
6	Qard dapat diterapkan pada produk jasa perbankan	0	3	8	36	3

Sumber; Data Diolah (2020)

Table 4.12 Uji Proporsi Sistem Akuntansi Perbankan Syariah

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Akuntansi syariah merupakan sistem atau teknik dari pencatatan, penggolongan dan peringkasan, pelaporan dan menganalisa data keuangan yang dilakukan dengan cara tertentu yang dapat digunakan dengan pengambilan keputusan dan menggunakan prinsip-prinsip syariah yang terkandung dalam nilai-nilai islam.	0	1	0	24	25
2	System perbankan Syariah menggunakan system bagi hasil sebagai dasar dari perbankan dan perbankan Syariah dan diharapkan dapat memicu kesejahteraan masyarakat.	0	4	4	21	21

Sumber; Data Diolah (2020)

Table 4.13 Uji Proporsi Produk Perbankan Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam penyaluran dana kepada nasabah, pihak bank menerapkan prinsip jual beli.	0	4	9	27	10
2	Prinsip wadi'ah dan Mudharabah diterapkan pada nasabah yang mempunyai rekening giro.	0	3	15	26	6
3	Produk jasa bank syariah lebih mengutamakan kepada sharf (jual beli valuta asing).	1	8	26	12	3
4	Prinsip bank syariah juga menyediakan jasa sewa (ijarah) dalam bentuk kotak simpanan.	0	3	8	32	7

Sumber; *Data Diolah (2020)*

1. Hasil Uji Proporsi Prinsip Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji proporsi Prinsip Perbankan Syariah pada table 4.10 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa dari variabel Prinsip Perbankan Syariah hanya ada 1 mahasiswa akuntansi yang menjawab sangat setuju, 9 orang yang menjawab setuju, 29 orang yang menjawab Netral, 11 orang yang menjawab tidak setuju dan tidak ada mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Hasil Uji Proporsi Karakteristik Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji proporsi Karakteristik Perbankan Syariah pada table 4.11 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa variabel Karakteristik Perbankan Syariah ada 3 mahasiswa yang menjawab sangat setuju, 36 orang yang menjawab setuju, 8 orang yang menjawab Netral, 3 orang yang menjawab tdiak setuju dan tidak ada mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju.

3. Hasil Uji Proporsi Sistem Informasi Akuntansi Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji proporsi System Akuntansi Perbankan Syariah pada table 4.12 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa dari variabel System Akuntansi Perbankan Syariah ada 21 mahasiswa yang menjawab sangat setuju, 21 orang yang menjawab setuju, 4 orang yang menjawab Netral, 4 orang yang menjawab titik setuju, dan tidak ada mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju.

4. Hasil Uji Proporsi Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji proporsi Produk Perbankan Syariah pada table 4.13 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa variabel Produk Perbankan Syariah ada 7 mahasiswa akuntansi yang menjawab sangat setuju, 32 orang yang menjawab setuju, 8 orang yang menjawab netral, 3 oarang menjawab tidak setuju dan tidak ada mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju.

PEMBAHASAN

1. Presepsi mahasiswa akuntansi Universitas Fajar terhadap prinsip perbankan syariah.

Untuk hasil uji proporsi Prinsip Perbankan Syariah pada tabel 4.10 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa dari variabel Prinsip Perbankan Syariah ada 1 orang yang menjawab sangat setuju, 9 orang yang menjawab setuju, 29 orang yang menjawab kurang setuju serta 11 orang yang menjawab tidak setuju dan untuk item pilihan sangat tidak setuju tidak ada mahasiswa yang memilih item tersebut. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Fajar Makassar terhadap penerapan akuntansi syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah adalah yang menjawab sangat setuju 2%, setuju 18%, netral 58%, dan tidak setuju persentasenya 22%, serta sangat tidak setuju 0%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang menjawab netral yang artinya mereka masih ragu dengan prinsip perbankan syariah dan mempunyai persepsi yang negative terhadap prinsip perbankan syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah. Jumlah yang menjawab sangat setuju hanya 2% dan yang menjawab setuju 18% yang artinya kurang dari setengah mahasiswa mempunyai persepsi yang positif terhadap Prinsip perbankan syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah.

Sementara ada 22% yang menjawab tidak setuju yang ada kemungkinan mereka tidak mengetahui prinsip perbankan syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah.

2. Presepsi mahasiswa akuntansi Universitas Fajar terhadap karakteristik perbankan syariah

Untuk hasil uji proporsi Karakteristik Perbankan Syariah pada tabel 4.11 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa dari variabel Karakteristik Perbankan Syariah ada 3 mahasiswa yang menjawab sangat setuju, 36 orang yang menjawab setuju, 8 orang yang menjawab Netral, 3 orang yang menjawab tdiak setuju dan tidak ada mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Fajar Makassar terhadap penerapan akuntansi syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah adalah yang menjawab sangat setuju 6%, setuju 72%, netral 16%, tidak setuju 6%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap karakteristik perbankan syariah yang dimiliki oleh perbankan berbasis syariah. Jumlah yang netral sebesar 16% yang artinya mereka masih ragu dengan karakteristik perbankan berbasis syariah. Sementara yang memilih tidak setuju 6% yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal karakteristik perbankan syariah.

3. Presepsi mahasiswa akuntansi Universitas Fajar terhadap informasi akuntansi syariah dalam perbankan syariah

Uji hasil proporsi Sistem Informasi Akuntansi Perbankan Syariah pada tabel 4.12 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa dari variabel System Akuntansi Perbankan Syariah ada 21 mahasiswa yang menjawab sangat setuju, 21 orang yang menjawab setuju, 4 orang yang menjawab Netral, 4 orang yang menjawab titak setuju, dan tidak ada mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Fajar Makassar terhadap penerapan akuntansi syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah adalah yang menjawab sangat setuju 42%, setuju 42%, netral 8%, tidak setuju 8%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap system informasi perbankan syariah yang dimiliki oleh perbankan berbasis syariah. Jumlah yang netral sebesar 8% yang artinya mereka masih ragu dengan system informasi akuntansi perbankan berbasis syariah. Sementara yang memilih tidak setuju 8% yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal system informasi akuntansi perbankan syariah.

4. Presepsi mahasiswa akuntansi Universitas Fajar terhadap Jasa dan Produk Perbankan Syariah

Uji hasil proporsi Produk Perbankan Syariah pada tabel 4.14 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa dari variabel Produk Perbankan Syariah ada 7 mahasiswa akuntansi yang menjawab sangat setuju, 32 orang yang menjawab setuju, 8 orang yang menjawab netral, 3 oarang menjawab tidak setuju dan tidak ada mahasiswa yang menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Fajar Makassar terhadap penerapan akuntansi syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah adalah yang menjawab sangat setuju 14%, setuju 64%, netral 16%, tidak setuju 6%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap system informasi perbankan syariah yang dimiliki oleh perbankan berbasis syariah. Jumlah yang netral sebesar 16% yang artinya mereka masih ragu dengan Produk perbankan berbasis syariah. Sementara yang memilih tidak setuju 6% yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal system informasi akuntansi perbankan syariah.

KESIMPULAN

Sebagai penutup, berikut ini disajikan kesimpulan atas hasil penelitian ini. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis data terdiri dari;

1. Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang menjawab netral yang artinya mereka masih ragu dengan prinsip perbankan syariah dan mempunyai persepsi yang negative terhadap

prinsip perbankan syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah. Jumlah yang menjawab sangat setuju hanya 2% dan yang menjawab setuju 18% yang artinya kurang dari setengah mahasiswa mempunyai persepsi yang positif terhadap Prinsip perbankan syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah. Sementara ada 22% yang menjawab tidak setuju yang ada kemungkinan mereka tidak mengetahui prinsip perbankan syariah dalam operasional perbankan berbasis syariah.

2. Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap karakteristik perbankan syariah yang dimiliki oleh perbankan berbasis syariah. Jumlah yang netral sebesar 16% yang artinya mereka masih ragu dengan karakteristik perbankan berbasis syariah. Sementara yang memilih tidak setuju 6% yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal karakteristik perbankan syariah.
3. Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap system informasi perbankan syariah yang dimiliki oleh perbankan berbasis syariah. Jumlah yang netral sebesar 8% yang artinya mereka masih ragu dengan system informasi akuntansi perbankan berbasis syariah. Sementara yang memilih tidak setuju 8% yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal system informasi akuntansi perbankan syariah.
4. Lebih dari setengah mahasiswa akuntansi yang dijadikan sampel mempunyai persepsi yang positif terhadap system informasi perbankan syariah yang dimiliki oleh perbankan berbasis syariah. Jumlah yang netral sebesar 16% yang artinya mereka masih ragu dengan Produk perbankan berbasis syariah. Sementara yang memilih tidak setuju 6% yang ada kemungkinan mereka tidak mengenal system informasi akuntansi perbankan syariah.

SARAN

Saran yang dapat ditarik oleh peneliti pada penelitian ini adalah bagi peneliti lain yang akan meneliti dengan topik yang sama disarankan untuk meluaskan populasi penelitian, tidak hanya mahasiswa akuntansi yang mengambil konsentrasi keuangan saja tetapi juga mahasiswa jurusan lain yang sedang atau pernah menabung di Bank Syariah dan juga tenaga pengajar yang ada di universitas yang terkait.

ACKNOWLEDGEMENT

Penelitian ini dapat terlaksana atau diselesaikan dengan tepat waktu tentu dengan adanya partisipasi dan dukungan dari beberapa pihak, terutama pihak yang telah memberikan izin penelitian, untuk itu izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Fajar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Sarasmita. 2016. Persepsi Mahasiswa Kuntansi Terhadap Perbankan Syariah; *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*.
- Amir, Machmud dan Rukmana, Bank Syariah Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010
- Anisah Nur. 2017. Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* 6(2).
- Arif Fuzi Lubis. 2018. Aplikasi Sistem Keuangan Perbankan Syariah. *HUMAN FALAH; Vol. 5(2)*.
- Bogdan dan Taylor, 2010 J. Moleong, Lexy. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.

- Chrisna Heriyati dan Wakhyuni Emi. 2019. Presepsi mahasiswa akuntansi universitas pembangunan panca budi terhadap perbankan Syariah sebagai Lembaga keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi* 9(2).
- Grimm Sumarwan. 2012. *Komponen pembentuk sikap. Akuntansi Keperilakuan*; Salemba Empat.
- Harahap Sofyan S. 2011. *Akuntansi syariah Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kriyantono, R. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Kuncoro. 2017. *Metodologi Penelitian. Untuk Bisnis dan Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta
- Nazir.Mohammad, Ph., D. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nurtahira Rizki.N. 2019. Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Bukopin di Makassar. *CESJ: Center of Economic Student Journal*. Vol. 2. No. 2.
- Nurhayati, Sri dan Wasila. "Akuntansi Syariah di Indonesia", Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Nugraha Sarasmita A. 2016. Presepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Akuntansi Syariah Dalam Penerapan Operasional Perbankan Berbasis Syariah. *Artikel Ilmiah*.
- Sumarwan, Ujang. 2012. *Riset Pemasaran dan Konsumen*. Bogor: IPB Press
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Presepsi*, edisi Revisi, cet 6, Penerbit: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Perwata atmadja, dan Syafi'i Antonio. 2015. *Apa dan Bagaimana Bank Syariah*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Prasetyo, Adi. 2012. Presepsi Nasabah Terhadap Implementasi Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Operasional Perbankan Berbasis Syariah Di Indonesia. *Jurnal Humanity* 7(2).
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: IKATAN AKUNTAN INDONESIA